Audit Lingkungan:
Membangun Keberlanjutan Bisnis di Tengah Krisis Iklim

Penulis:
Inova Fitri Siregar
Muhammad Tohong Hasibuan
Tubagus Ismail
Nurhayati Soleha

UNILAK PRESS

Audit Lingkungan: Membangun Keberlanjutan Bisnis di Tengah Krisis Iklim
Copyright ©2025

Penulis: Inova Fitri Siregar, Muhammad Tohong Hasibuan, Tubagus Ismail, Nurhayati Soleha
Editor: Pinto Anugrah
Ilustrator: Salmah Publishing

Cetakan Pertama, Desember 2025
vii, 102 halaman : ilustrasi ; 24 cm.
ISBN: -

Penerbit:

Unilak Press
Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai, Pekanbaru.
WhatsApp: 0853-7869-2035
Email: unilakpress@unilak.ac.id
Homepage: https://press.unilak.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atas seluruh isi buku ini tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Beberapa dekade terakhir, perhatian dunia terhadap isu keberlanjutan semakin meningkat seiring dengan intensitas perubahan iklim yang kian nyata. Fenomena ini tercermin dalam berbagai laporan global yang menunjukkan dampak signifikan perubahan iklim terhadap ekosistem, perekonomian, dan masyarakat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan keberlanjutan melalui transparansi dan akuntabilitas yang diwujudkan dalam *sustainability reporting*. Namun, realisasi pelaporan keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Risiko terkait iklim (*climate-related risk*) telah menjadi salah satu fokus utama bagi perusahaan di berbagai sektor, terutama karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, ketidakpastian lingkungan (*environmental uncertainty*) akibat dinamika regulasi, teknologi, dan ekspektasi masyarakat turut memberikan tekanan pada perusahaan untuk beradaptasi.

Di sisi lain, inovasi hijau (*green innovation*) menjadi kunci bagi perusahaan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan, baik dalam proses produksi, produk, maupun layanan. Keputusan perusahaan dalam mengimplementasikan pelaporan keberlanjutan juga dipengaruhi oleh sentimen investor (*investor sentiment*), yang semakin menuntut informasi terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*). Terakhir, audit lingkungan berorientasi pada risiko iklim (*environmental audit for climate-related risk*) menjadi alat penting untuk memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan integritas.

Buku ini mengupas faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keberlanjutan, yaitu risiko terkait iklim (*climate-related risk*), ketidakpastian lingkungan (*environmental uncertainty*), inovasi hijau (*green innovation*), sentimen investor (*investor sentiment*), dan audit lingkungan yang berorientasi pada risiko iklim (*environmental audit for climate-related risk*). Setiap faktor dianalisis secara mendalam untuk menunjukkan perannya dalam membentuk praktik pelaporan keberlanjutan yang efektif, transparan, dan kredibel. Saya berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademis bagi para peneliti dan mahasiswa, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi para praktisi, pembuat kebijakan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam mendorong keberlanjutan di berbagai sektor. Melalui buku ini, saya ingin mengajak semua pihak untuk semakin sadar akan pentingnya pelaporan keberlanjutan yang komprehensif dan berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan global.

Akhir kata, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pembaca dan masyarakat luas.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……. iv
DAFTAR ISI…… v
DAFTAR GAMBAR…….. vii

BAB 1 SUSTAINABILITY REPORTING: KONSEP DAN PENERAPAN.. 1
A. Definisi dan Prinsip Dasar Sustainability Reporting…….. 1
B. Standar Global: Global Reporting Initiative, Task Force on Financial Disclosure dan POJK…….. 3
C. Manfaat Sustainability Reporting bagi Perusahaan……. 6
D. Tantangan Implementasi di Negara Berkembang…… 7
E. Relevansi Sustainability Reporting dalam sector Industri……... 10
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Sustainability …… 20
G. State of The Art Perkembangan Sustainability Reporting…….. 30

BAB 2 TEORI STAKEHOLDER DAN LEGITIMASI DALAM SUSTAINABILITY REPORTING…… 34
A. Teori Stakeholder: Asal-usul dan Relevansi dalam Keberlanjutan……. 34
B. Teori Legitimasi: Prinsip Dasar dan Implikasi Praktis…… 36
C. Interaksi Teori Stakeholder dan Legitimasi dalam Sustainability Reporting……..40

BAB 3 GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI KEBERLANJUTAN……44
A. Konsep dan Dimensi Green Innovation…….. 44
B. Hubungan green innovation dengan Teori Stakeholder……... 45
C. Green Innovation dan Sustainability Reporting: Peluang dan Tantangan... 47

BAB 4 CLIMATE-RELATED RISK…… 52
A. Definisi Climate-Related Risk…… 52
B. Hubungan Climate Risk dengan Teori Legitimasi…….. 54
C. Strategi Pengelolaan Climate-Related Risk melalui Sustainability Reporting……. 55
D. Dampak Risiko Iklim pada kepercayaan stakeholder……..57

E. Dampak Risiko Perubahan Iklim terhadap Keberlanjutan dan Stabilitas ... 58
F. Implikasi bagi Perusahaan di Indonesia…….. 62

BAB 5 ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY DAN TRANSPARANSI…. 64
A. Konsep Environmental Uncertainty…… 64
B. Tantangan Environmental Uncertainty dalam Sustainability Reporting…..65
C. Kasus Empiris: Respon Perusahaan terhadap Ketidakpastian ……69

BAB 6 INVESTOR SENTIMENT DAN SUSTAINABILITY ……70
A. Pengertian dan Indikator Investor Sentiment……. 70
B. Peran Investor dalam Mendorong Keberlanjutan Perusahaan…….. 71
C. Analisis Empiris : Respons Pasar terhadap Laporan Keberlanjutan…… 73

BAB 8 PENUTUP…… 80
DAFTAR PUSTAKA……... 87
BIOGRAFI PENULIS……101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dasar Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) 4
Gambar 2. Sustainability reporting dari berbagai negara 8
Gambar 3. Sustainability Reporting di negara indonesia tahun 2019-2021 9
Gambar 4. Hasil visualisasi overlay pada penelitian perkembangan sustainability reporting 31
Gambar 5. Hasil visualisasi jaringan kata kunci pada penelitian perkembangan sustainability reporting 32
Gambar 6. Model teori stakeholder. 36
Gambar 7. Hubungan antara green innovation dan sustainability reporting. 48
Gambar 8. Kerangka kerja climated related risk. 53
Gambar 9. Hubungan antara Climated Related Risk dan sustainability reporting 55
Gambar 10. Hubungan antara Environmental uncertainty dan investor sentiment 66